

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan yang pertama kali didirikan di Singapura dengan nama HashMicro Pte Ltd pada tahun 2015 ini adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri teknologi, khususnya *Enterprise Resource Planning* atau lebih sering disingkat ERP. Hashmicro Pte Ltd didirikan oleh Bapak Ricky Halim dan Ibu Lusiana Lu. Secara khusus, PT HashMicro Solusi Indonesia adalah sebuah perusahaan jasa yang menyediakan *software* ERP yang konsumennya sudah tersebar baik di Singapura maupun Indonesia.



Gambar 2.1 Founder PT Hashmicro Solusi Indonesia
Sumber: Data Perusahaan, 2022

Satu tahun setelah pendiriannya di Singapura, HashMicro mendirikan sebuah *developmet center* yang berpusat di India dan Vietnam. Kemudian, seiring berkembangnya bisnis yang dijalankan, pada tahun 2017 HashMicro secara resmi menjadi *subsidiaries* bagi pemerintahan Singapura. Merasa Indonesia memiliki prospek bisnis yang besar, pada tahun 2018 secara resmi dibuka cabang di Jakarta, tepatnya di Neo Soho Podomoro City, Jakarta Barat dan didirikanlah PT HashMicro Solusi Indonesia.

PT Hashmicro Solusi Indonesia memiliki logo berwarna merah, putih, dan hitam, yang mana didalamnya terdapat gambar awan yang bagian tengahnya diisi oleh lambing *hashtag* (#). Didalam logo ini juga terdapat tulisan “Hashmiro” yang diberi warna merah. Tidak lupa juga, dalam logo ini

disertakan *tagline* yang dimiliki oleh PT Hashmicro Solusi Indonesia, yaitu *Think Forward* yang diberi warna hitam.



Gambar 2.2 Logo PT Hashmicro Solusi Indonesia
Sumber: Data Perusahaan, 2022

Tidak mau berdiam diri selama pandemic berlangsung, HashMicro tetap terus mengembangkan bisnisnya dengan mendirikan *Resource and Development center* di Indonesia pada tahun 2019 dan juga pada tahun yang sama, HashMicro mengadakan kerja sama dengan pemerintahan Indonesia. Setahun kemudian, perusahaan ini memutuskan untuk mendirikan sebuah *development center* di Surabaya. Kemudian, Ketika sebagai besar bisnis mengalami kesulitan dikarenakan pandemi, HashMicro justru mendirikan sebuah anak perusahaan yang diberi nama EQUIP.

Perjalanan yang ditempuh oleh Ricky Halim selaku *CEO and Managing Director* dan Lusiana Lu selaku *Business Development Director* untuk mengembangkan HashMicro bukanlah perjalanan yang mudah. Memulai bisnisnya secara *door-to-door*, Ricky Halim dan Lusiana Lu saat ini telah mampu mengembangkan bisnisnya hingga mampu melayani 15 industri yang berbeda dengan total *module* ERP sebanyak 40 *module*, dan telah mampu bekerja sama dengan lebih dari 350 klien, serta memiliki lebih dari 35.000 *active users*.

Visi yang ingin diwujudkan oleh HashMicro adalah untuk menjadi perusahaan penyedia *software* ERP nomor satu di *Asia Pacific Accreditation Cooperation*. Untuk mewujudkan visi tersebut, HashMicro menetapkan beberapa misi, yaitu:

- 1) *Innovate top of the class business software's*
- 2) *Deliver the best customer service and best practices to our clients*
- 3) *Boost our client's business performance, productivity, and efficiency*

Dengan budaya perusahaan yang berlaku dalam HashMicro adalah *do the right thing, think forward, enjoy the journey*, dan *inspire & empower*.

Hingga saat ini, Hashmicro telah mampu membantu banyak perusahaan besar di Indonesia dalam menjalankan bisnisnya, contohnya adalah *Hino, Technoplast, Nature Republic, Danone, Trans Corp, Marimas, Baskin Robbins*, UOB, dan masih banyak lagi.

Walaupun didirikan dan besar di Singapura, pemilik dari Hashmicro tidak ingin melupakan tanah airnya. Kedua pemilik, yakni Bapak Ricky dan Ibu Lusiana memilih kembali ke Indonesia untuk mengembangkan pasar lokal yang dikuasai oleh perusahaan asing (Sutriyanto, 2022). Tidak hanya membuka cabang di Indonesia seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Hashmicro juga memutuskan untuk membantu dunia Pendidikan Indonesia dengan membuka sebuah program yang diberi nama *Hashmicro Academy*.

Hashmicro Academy adalah sebuah *subsidiary company* dari Hashmicro yang memiliki visi untuk menjadi wadah bagi mahasiswa serta masyarakat umum dalam mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* di bidang teknologi. Program yang dikembangkan oleh *Hashmicro Academy* disebut dengan program *HIT Bootcamp*, yang mana dalam program ini pesertanya akan dilatih untuk menjadi *back-end developer* yang nantinya dapat digunakan untuk berkarir di perusahaan yang bergerak dalam industri ERP.

Progtam *HIT Bootcamp* akan berlangsung selama 8 minggu, dan dilakukan secara *onsite* di Jakarta. Terdapat 4 subyek yang dipelajari selama program berjalan, antara lain sebagai berikut:

1) *GitHub*

Peserta akan diajarkan untuk melakukan *set up*, konfigurasi, dan kolaborasi untuk mengerjakan proyek dengan *developer* lain, dengan menggunakan salah satu *hosting source code* yang paling populer.

2) *Phyton Programming*

Peserta akan diajarkan untuk menulis kode dalam bahasa pemrograman *Phyton* tingkan lanjut dan mengembangkan AI serta *Machine Learning*.

3) *Database PostgreSQL*

Peserta akan diajarkan untuk mengelola, membangun struktur, memanipulasi hingga memahami relasi data.

4) *ERP Programming*

Peserta akan diajarkan untuk mengisntal, membangun, melakukan kustomisasi hingga mengintegrasikan modul-modul ERP Hashmicro.

Selain menawarkan pembelajaran, Hashmicro *Academy* juga menawarkan beasiswa untuk program ini, yang diberi nama Beasiswa *HIT Bootcamp*. Dengan mendapatkan beasiswa ini, artinya peserta akan memperoleh tunjangan selama program berlangsung. Tunjangan ini membuat peserta dapat mengikuti seluruh kegiatan dengan cuma-cuma atau gratis. Syaratnya pun mudah, peserta hanya harus mampu lolos *pre-test* dengan nilai yang memuaskan, dan tidak akan ada batasan jumlah penerima. Selain beasiswa, terdapat juga keuntungan-keuntungan lainnya yang dapat diperoleh oleh peserta program *HIT Bootcamp*, antara lain sebagai berikut:

1) Peluang kerja di Hashmicro

Peserta yang mampu lulus dengan nilai yang memuaskan akan mendapatkan kesempatan untuk bekerja di Hashmicro sebagai karyawan *fulltime*.

2) Mentor profesional

Peserta akan belajar langsung dibawah bimbingan mentor-mentor profesional yang telah bekerja dalam bidangnya untuk waktu yang relatif lama.

3) Terbuka untuk semua orang

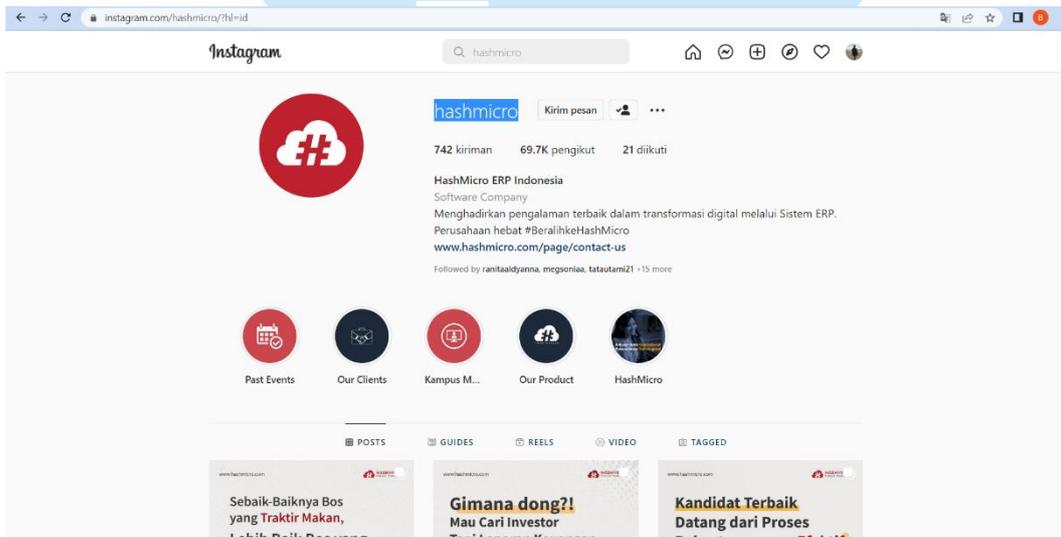
Peserta yang direkrut tidak harus memiliki latar pendidikan IT, peserta dengan latar pendidikan non-IT juga diterima dengan tangan terbuka.

4) Kurikulum standar industri global

Peserta akan memperoleh pelatihan dengan menggunakan kurikulum yang dikembangkan oleh tim R&D Hashmicro yang telah disesuaikan dengan kebutuhan industri IT.

5) Sertifikat resmi dari Hashmicro

Peserta akan mendapatkan sertifikat pada akhir program. Dikarenakan program pelatihan yang dilakukan berbasis proyek, maka peserta dapat menggunakan sertifikat yang diperoleh sebagai *portfolio*.



Gambar 2.3 Laman Instagram PT Hashmicro Solusi Indonesia

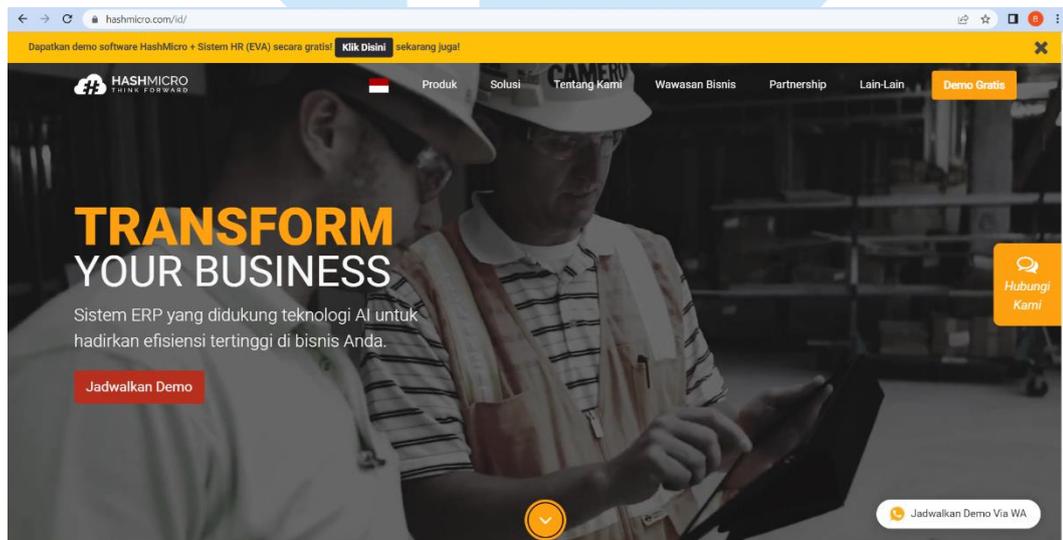
Sumber: Diolah oleh Penulis, 2022

Ingin tetap mengikuti zaman, PT Hashmicro Solusi Indonesia telah memulai untuk melakukan pemasaran secara *digital*. Salah satu media promosi yang dimiliki adalah *Instagram* (@hashmicro). Konten yang dihadirkan tidak hanya digunakan untuk promosi, tetapi juga sebagai media mengedukasi pengusaha-pengusaha muda dalam menjalankan bisnisnya.

Selain *Instagram*, PT Hashmicro Solusi Indonesia juga memiliki *website* yang dapat diakses melalui <https://www.hashmicro.com/id/>.



Gambar 2.4 Contoh Konten Instagram
Sumber: Diolah oleh Penulis, 2022



Gambar 2.5 Tampilan Website PT Hashmicro Solusi Indonesia
Sumber: Diolah oleh Penulis, 2022

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi khususnya *management team* yang dimiliki HashMicro secara garis besar dibagi menjadi dua bagian, yaitu *Agile Tech Team* dan *Grow Hacker Team*. *Agile Tech Team* terdiri dari Ricky Halim sebagai CEO & Managing Director dan Belatrix Wulandari sebagai *Management Representative*. Sedangkan pada *Grow Hacker Team* terdiri dari

Lusiana Lu sebagai *Business Development Director*, Victo Glend sebagai *Head of Marketing*, dan Fisih Fransisca sebagai *Head of HRGA*.

Secara garis besar, HashMicro memiliki beberapa *team* didalamnya, yaitu:

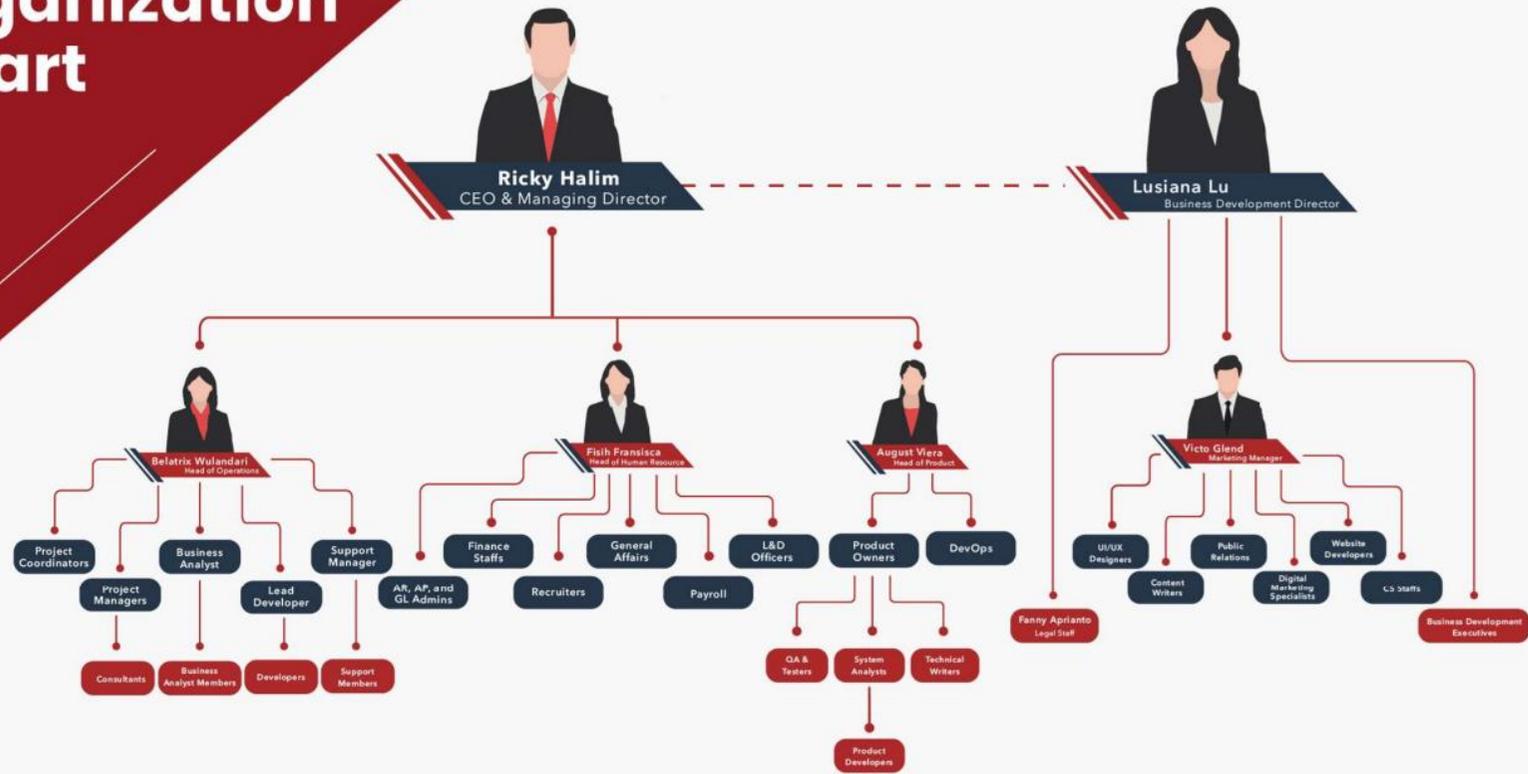
- 1) *Project*
 - a) *Project Coordinators*
 - b) *Project Managers*
 - c) *Technical Consultants*
 - d) *System Testers*
 - e) *Business Analysts*
 - f) *Developers*
 - g) *System Support Staff*
- 2) *Product*
 - a) *QA Testers*
 - b) *DevOps*
 - c) *System Analysts*
 - d) *Product Developers*
 - e) *Technical Writers*
- 3) *Business Development*
 - a) *Business Development Executives*
 - b) *Customer Service Staff*
 - c) *Legal Staff*
- 4) *Marketing*
 - a) *Digital Marketers*
 - b) *SEO Specialist*
 - c) *Content Writers*
 - d) *UI/UX Designers*
 - e) *Website Developers*
- 5) *Human Resource*
 - a) *Recruiters*
 - b) *General Affairs*
 - c) *Payroll Staff*

- d) *L&D Officers*
- 6) *Finance*
 - a) *Finance Staff*
 - b) *AR, AP, & GL Admins*

Penulis sendiri berada dalam *Finance Team*, khususnya *AR, AP, & GL Admins* dan secara langsung bertanggung jawab kepada Ibu Oktaviany selaku *Finance Executive. Team* ini secara garis besar mengurus mengenai keuangan perusahaan, baik utang dan piutang, hingga pembuatan berbagai laporan keuangan.



Organization Chart



Gambar 2.6 Struktur Organisasi PT Hashmicro Solusi Indonesia
Sumber: Data Perusahaan, 2022